

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Perusahaan**

Tinjauan perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui keadaan perusahaan antara lain tentang sejarah, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi beserta job description dari PT. Papyrus Sakti Paper Mill.

##### **2.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Papyrus Sakti berdiri sejak tahun 1974, di atas lahan seluas 8,2 hektar yang terdiri dari berbagai bangunan mulai dari kantor keamanan, ruang produksi, laboratorium, kantor administrasi dan ruangan lainnya. PT. Papyrus Sakti berlokasi di daerah Selatan Bandung yang berjarak 16,2 km dari arah kota Bandung. PT Papyrus Sakti mulai beroperasi pada tahun 1976 dengan produk pertama adalah kertas BC (brief card) dan Samson kraft dengan jumlah mesin yang beroperasi satu buah yang berjenis Cylinder Mold dengan kecepatan mesin 50 meter per menit dan kapasitas produksinya adalah 20 ton per hari.

Pada perkembangan selanjutnya tahun 1984, yang sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia PT. Papyrus Sakti menambah satu unit mesin baru untuk PM unit 2 dengan jenis yang sama dengan PM unit 1, yaitu jenis cylinder mold, dan mulai memproduksi pada tahun 1986 yang memproduksi kertas duplex atau yang sering dikenal dalam istilah pabrik yaitu kertas DPC (duplex paper coated).

Semakin lama pabrik ini semakin berkembang sehingga terjadi modifikasi pada kedua mesin yang disebabkan oleh permintaan meningkat. Modifikasi yang di lakukan pada mesin dua, yaitu mempercepat kecepatan mesin yang awal kapasitas produksinya 50-60 ton / hari menjadi kapasitas 70-80 ton / hari sedangkan modifikasi yang terjadi pada mesin tiga, yaitu merubah kemampuan gramatur yang di produksi.

Pada tahun 1985 pabrik PT. Papyrus Sakti ini mengalami penurunan produksi yang disebabkan oleh berbagai factor sehingga jalan keluar untuk mengatasi masalah tersebut pabrik ini mengadakan join dengan Sukandadinata Group mulai pada tahun 1989. Dengan bergabungnya dengan Sukandadinata PT. Papyrus Sakti mengalami perkembangan dengan pesat dengan jalan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada sebelumnya di berbagai sector.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1994, pada waktu sektor industri sedang diprioritaskan PT. Papyrus Sakti memperluas lokasinya serta meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah satu unit mesin kertas untuk PM unit 3 yang mulai berproduksi pada tahun 1995, dengan memproduksi kertas duplex. Kecepatan mesin di perkirakan 150 meter per menit yang di lakukan dengan system proses menggunakan computer.

### **2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Misi dan Visi PT. Papyrus Sakti tercantum dalam: **KEBIJAKAN MUTU**, Kami berupaya untuk mennyediakan:

- a. Produk yang memenuhi harapan customer
- b. Sumber daya manusia yang kompeten
- c. Pengelolaan lingkungan yang bersih dan aman
- d. Manajemen yang efektif yang ditingkatkan secara berkesinambungan serta memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **2.1.3 Logo Perusahaan**



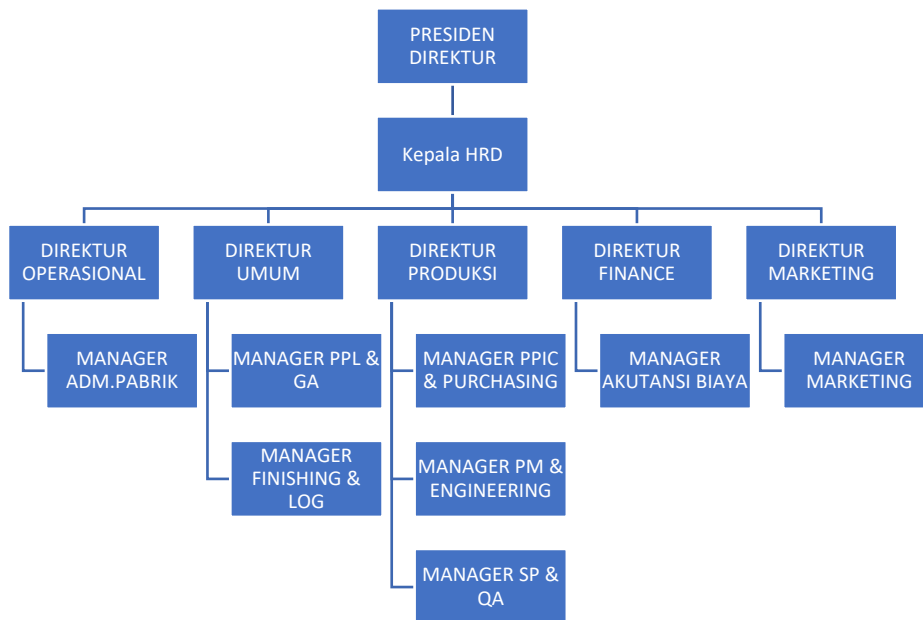
**Gambar 2. 1 Logo Perusahaan**

### 2.1.4 Keterangan Logo

Makna dari logo PT. Papyrus Sakti Paper Mill adalah sebagai berikut:

1. Warna Putih pada logo melambangkan huruf PSPM yang berarti Papyrus Sakti Paper Mill.
2. Warna Hijau dan Kuning melambangkan bahwa PT. PSPM menerapkan pengelolaan lingkungan yang bersih dan aman.

### 2.1.5 Struktur Organisasi dan Job Description



**Gambar 2. 2 Struktur Organisasi**

#### 1. Presiden Direktur

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Presiden Direktur:

- a. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi bisnis jangka panjang dan jangka pendek untuk mencapai tujuan perusahaan.
- b. Mengawasi operasi bisnis sehari-hari dan memastikan efisiensi, efektivitas, dan profitabilitas perusahaan.
- c. Mengambil keputusan eksekutif utama dan mendelegasikan tanggung jawab kepada tim manajemen senior.

- d. Mengkoordinasikan dengan dewan direksi dan melaporkan kinerja perusahaan, tantangan, dan peluang yang dihadapi.
  - e. Membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis.
  - f. Memastikan kepatuhan terhadap hukum, regulasi, dan kebijakan yang berlaku di industri dan wilayah operasional perusahaan.
  - g. Memonitor tren industri, persaingan, dan perkembangan teknologi untuk menjaga daya saing perusahaan dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan.
  - h. Membangun budaya perusahaan yang inklusif, berorientasi pada hasil, dan etis.
2. Kepala HRD

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari HRD :

- a. Membuat dan mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru
  - b. Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan
  - c. Mengelola kinerja karyawan dan sistem penilaian kinerja
  - d. Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan karyawan, seperti kebijakan cuti, absensi, dan kesehatan dan keselamatan kerja
  - e. Menyediakan dukungan konseling dan penyelesaian masalah untuk karyawan.
  - f. Menangani administrasi karyawan, seperti manajemen data karyawan dan gaji dan tunjangan karyawan
  - g. Membuat laporan dan analisis data terkait karyawan dan manajemen sumber daya manusia.
3. Direktur Operasional

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Direktur Operasional :

- a. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi operasional perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

- b. Mengevaluasi kinerja operasional perusahaan dan membuat perbaikan atau perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
- c. Memimpin dan mengelola tim operasional untuk memastikan operasi perusahaan berjalan dengan baik.
- d. Mengelola anggaran dan sumber daya perusahaan untuk memastikan pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- e. Membuat dan mengelola proses bisnis perusahaan, termasuk proses pengadaan, produksi, distribusi, dan layanan pelanggan.
- f. Menjalin hubungan baik dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis untuk memastikan operasi perusahaan berjalan dengan baik.
- g. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.
- h. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.

#### 4. Manager ADM.PABRIK

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager ADM.PABRIK:

- a. Membuat dan mengelola jadwal produksi, termasuk pengawasan terhadap produksi dan memastikan bahwa target produksi tercapai sesuai dengan waktu dan kualitas yang telah ditentukan.
- b. Memonitor dan mengelola kinerja produksi dan kualitas produk, serta memastikan bahwa standar keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja dipatuhi oleh seluruh staf dan karyawan.
- c. Mengelola dan memperbarui sistem manajemen inventaris untuk memastikan stok bahan baku, suku cadang, dan persediaan produksi lainnya tersedia secara efektif dan efisien.

- d. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- e. Mengelola dan mengembangkan tim operasional pabrik, serta memastikan bahwa mereka terus berinovasi dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- f. Menyusun laporan produksi dan kinerja pabrik, serta memberikan saran dan rekomendasi yang diperlukan kepada manajemen senior.
- g. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis untuk memastikan operasi perusahaan berjalan dengan lancar dan efektif.
- h. Membuat dan mengelola anggaran produksi dan operasi pabrik, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

5. Direktur Umum

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Direktur Umum :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi semua operasi dan kegiatan bisnis perusahaan.
- b. Mengembangkan strategi bisnis jangka panjang dan pendek untuk memastikan keberhasilan perusahaan.
- c. Mengelola dan mengembangkan tim manajemen senior, serta memastikan bahwa mereka berkinerja dengan baik dan terus berinovasi untuk mencapai tujuan dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.
- d. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional perusahaan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang.
- e. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pelanggan, investor, pemasok, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- f. Membuat dan mengelola anggaran perusahaan, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- g. Membuat keputusan strategis dan membuat kebijakan untuk memastikan perusahaan berkembang dan memenuhi tujuan dan sasaran bisnisnya.
  - h. Memonitor dan mengelola risiko bisnis perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.
  - i. Membuat laporan dan presentasi kepada dewan direksi perusahaan dan pemegang saham untuk memberikan informasi tentang kinerja dan kemajuan perusahaan.
6. Manager PPL & GA

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager PPL & GA :

- a. Mengelola dan mengembangkan staf administrasi dan sumber daya manusia perusahaan.
- b. Membuat dan mengelola proses rekrutmen dan seleksi karyawan baru, serta memastikan bahwa proses tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan.
- c. Mengelola dan mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta memastikan bahwa karyawan terus meningkatkan keterampilan mereka.
- d. Membuat dan mengelola sistem manajemen kinerja untuk memastikan karyawan mencapai sasaran bisnis dan kinerja yang diharapkan.
- e. Menyediakan dukungan konseling dan penyelesaian masalah untuk karyawan, serta memastikan bahwa hubungan kerja di perusahaan tetap harmonis dan efektif.
- f. Mengelola dan mengembangkan prosedur administrasi, termasuk manajemen data karyawan, manajemen absensi, manajemen gaji dan tunjangan, dan manajemen keamanan dan keselamatan kerja.
- g. Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen aset, termasuk manajemen inventaris, manajemen fasilitas, dan manajemen kendaraan perusahaan.

- h. Membuat dan mengelola anggaran departemen PPL & GA, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- i. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, mitra bisnis, dan lembaga pemerintah, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- j. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.

#### 7. Manager FINISHING & LOG

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager FINISHING & LOG:

- a. Mengelola dan mengembangkan proses produksi finishing, termasuk proses cetak, laminasi, pemotongan, dan pelapisan, untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan.
- b. Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen inventaris, termasuk manajemen stok bahan baku, suku cadang, dan persediaan produksi lainnya.
- c. Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen pengiriman dan distribusi produk, termasuk manajemen pengiriman, manajemen gudang, dan manajemen pengiriman dan pengambilan barang.
- d. Membuat dan mengelola proses pengawasan kualitas untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diharapkan oleh perusahaan dan pelanggan.
- e. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- f. Membuat dan mengelola anggaran departemen Finishing & Logistik, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



- g. Mengelola dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- h. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.

#### 8. Direktur Produksi

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Direktur Produksi :

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi semua operasi produksi perusahaan untuk memastikan produk-produk berkualitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.
- b. Mengembangkan strategi produksi jangka panjang dan pendek untuk memastikan keberhasilan perusahaan.
- c. Memonitor dan mengelola kinerja produksi dan kualitas produk, serta memastikan bahwa standar keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja dipatuhi oleh seluruh staf dan karyawan.
- d. Mengelola dan mengembangkan tim produksi, serta memastikan bahwa mereka terus berinovasi dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- e. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- f. Membuat dan mengelola anggaran produksi, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- g. Menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis untuk memastikan operasi perusahaan berjalan dengan lancar dan efektif.
- h. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.

- i. Membuat laporan dan presentasi kepada dewan direksi perusahaan dan pemegang saham untuk memberikan informasi tentang kinerja dan kemajuan produksi perusahaan.

#### 9. Manager PPIC & PURCHASING

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager PPIC & PURCHASING:

- a. Mengembangkan dan mengelola strategi perencanaan produksi dan pengendalian inventaris untuk memenuhi kebutuhan produksi secara efisien dan efektif.
- b. Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen inventaris, termasuk manajemen stok bahan baku, suku cadang, dan persediaan produksi lainnya.
- c. Mengelola dan mengembangkan program perencanaan dan pengendalian produksi, termasuk manajemen jadwal produksi, manajemen kapasitas produksi, dan manajemen kualitas produk.
- d. Mengelola dan mengembangkan proses pembelian, termasuk pemilihan pemasok, penawaran, negosiasi harga, dan pengelolaan kontrak.
- e. Mengelola dan mengembangkan program pengelolaan kualitas pemasok, termasuk evaluasi kinerja pemasok, manajemen risiko, dan pengelolaan rantai pasok.
- f. Mengelola dan mengembangkan proses manajemen risiko untuk mengurangi risiko operasional dan kepatuhan hukum.
- g. Mengelola dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- h. Membuat dan mengelola anggaran departemen PPIC & Purchasing, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

- i. Menjalinkan hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.

#### 10. Manager PM & ENGINEERING

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager PM & ENGINEERING:

- a. Mengembangkan dan mengelola program perawatan dan perbaikan mesin dan peralatan untuk memastikan ketersediaan dan kinerja yang optimal.
- b. Mengelola dan mengembangkan program perencanaan dan pengendalian proyek, termasuk manajemen risiko dan manajemen kualitas proyek.
- c. Mengembangkan dan mengelola sistem manajemen energi dan lingkungan, termasuk manajemen penggunaan energi, manajemen limbah, dan manajemen emisi.
- d. Mengelola dan mengembangkan program pengendalian kualitas, termasuk manajemen kualitas produk dan manajemen kualitas proses produksi.
- e. Mengelola dan mengembangkan program perencanaan dan pengendalian biaya, termasuk manajemen biaya proyek dan manajemen pengeluaran.
- f. Mengelola dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- g. Membuat dan mengelola anggaran departemen PM & Engineering, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- h. Menjalinkan hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.

- i. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.
- j. Mengelola dan mengembangkan tim insinyur dan teknisi, serta memastikan bahwa mereka terus berinovasi dan meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

#### 11. Manager SP & QA

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manager SP & QA:

- a. Mengembangkan dan mengelola program penjualan dan promosi untuk mempromosikan produk perusahaan.
- b. Mengembangkan dan mengelola program manajemen kualitas, termasuk manajemen risiko dan manajemen kualitas produk dan proses produksi.
- c. Membuat dan mengelola proses pengendalian kualitas, termasuk pengujian produk, pengujian kualitas bahan baku, dan pengujian kualitas proses produksi.
- d. Mengelola dan mengembangkan program pelatihan kualitas dan peningkatan kinerja staf, termasuk keterampilan teknis, keterampilan manajemen kualitas, dan keterampilan interpersonal.
- e. Mengelola dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- f. Membuat dan mengelola anggaran departemen SP & QA, termasuk pengeluaran dan pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- g. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- h. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.

## 12. Direktur Finance

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Direktur Finance:

- a. Mengembangkan dan mengelola strategi keuangan perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.
- b. Memonitor dan mengelola kinerja keuangan perusahaan, termasuk pengeluaran dan pendapatan, arus kas, dan laporan keuangan.
- c. Membuat dan mengelola anggaran perusahaan, termasuk mengelola dan mengembangkan program pengendalian biaya dan program peningkatan pendapatan.
- d. Mengelola dan mengembangkan sistem manajemen akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
- e. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- f. Mengelola risiko keuangan dan mengembangkan strategi mitigasi risiko keuangan perusahaan.
- g. Mengelola program audit dan kepatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- h. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- i. Mengelola dan memimpin tim keuangan perusahaan, termasuk akuntan dan analis keuangan, dan memberikan arahan dan bimbingan kepada tim tersebut.
- j. Membuat laporan keuangan dan presentasi kepada dewan direksi perusahaan dan pemegang saham untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan dan kemajuan perusahaan.

## 13. Manager Akutansi Biaya

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manajer Akutansi Biaya:

- a. Menganalisis dan memantau biaya produksi, biaya overhead, biaya transportasi, biaya pemasaran, dan biaya operasional lainnya yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan.
- b. Mengembangkan dan memelihara sistem akuntansi biaya yang efektif dan efisien untuk memantau biaya dan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu.
- c. Membuat laporan keuangan dan analisis biaya untuk membantu manajemen membuat keputusan yang tepat.
- d. Mengembangkan dan memelihara sistem kontrol biaya yang kuat untuk meminimalkan biaya dan memaksimalkan laba.
- e. Mengelola dan memimpin tim akuntansi biaya, termasuk akuntan biaya dan analis biaya, serta memberikan arahan dan bimbingan kepada tim tersebut.
- f. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- g. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- h. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko keuangan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepatuhan hukum.
- i. Mengembangkan dan memperbarui anggaran perusahaan, termasuk memantau dan melaporkan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

#### 14. Direktur Marketing

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Direktur Marketing:

- a. Mengembangkan dan mengelola strategi pemasaran perusahaan untuk meningkatkan kesadaran merek, meningkatkan penjualan, dan memperluas pangsa pasar.

- b. Mengembangkan dan mengelola program penjualan dan promosi, termasuk iklan, pameran dagang, dan strategi media sosial.
- c. Mengembangkan dan memelihara hubungan dengan klien dan pelanggan potensial, serta melakukan survei pasar untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan pasar.
- d. Mengembangkan dan mengelola program pengembangan produk, termasuk penentuan harga dan penentuan strategi penjualan untuk produk baru dan yang sudah ada.
- e. Mengelola dan mengembangkan tim pemasaran perusahaan, termasuk staf penjualan dan staf promosi.
- f. Mengembangkan dan memperbarui anggaran pemasaran, termasuk memantau dan melaporkan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- h. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko ketaatan terhadap peraturan pemerintah.
- i. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.
- j. Melakukan analisis pasar dan trend serta memastikan perusahaan selalu update dan inovatif dalam melakukan marketing.

#### 15. Manajer Marketing

Dibawah ini adalah deskripsi pekerjaan dari Manajer Marketing:

- a. Mengembangkan dan mengelola strategi pemasaran untuk produk dan jasa perusahaan.
- b. Mengembangkan dan memimpin program promosi dan pemasaran yang efektif untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan.

- c. Mengelola dan memperbarui situs web dan media sosial perusahaan untuk memastikan konten yang relevan dan up-to-date.
- d. Membangun dan memelihara hubungan dengan pelanggan dan mitra bisnis, serta melakukan survei pasar untuk mengetahui preferensi dan kebutuhan pasar.
- e. Mengelola dan mengembangkan program pengembangan produk, termasuk penentuan harga dan penentuan strategi penjualan untuk produk baru dan yang sudah ada.
- f. Membuat dan mengelola anggaran pemasaran, termasuk memantau dan melaporkan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- g. Memonitor dan melaporkan kinerja pasar dan kemajuan proyek pemasaran secara berkala.
- h. Menjalin hubungan yang baik dengan pihak luar, termasuk pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis, serta membangun dan memelihara citra perusahaan.
- i. Memonitor dan mengelola risiko operasional perusahaan, termasuk risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko ketaatan terhadap peraturan pemerintah.
- j. Mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur operasional perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar industri dan peraturan pemerintah.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep serta proposisi yang telah disusun rapi serta sistematis tentang variabel dalam sebuah penelitian. Landasan teori sangat penting dalam sebuah penelitian terutama dalam penulisan skripsi.

### **2.2.1 Pengertian Sistem**

Definisi sistem diungkapkan oleh pakar dari dua pendekatan yang berbeda. Kedua pendekatan tersebut adalah pendekatan prosedur dan pendekatan komponen atau elemen dalam sistem. Pendekatan yang menekankan pada



prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu kumpulan dari prosedur-prosedur, saling berhubungan dan membentuk jaringan kerja untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, banyak pakar mendefinisikan sistem melalui pendekatan yang kedua yaitu pendekatan komponen. Pendekatan komponen didefinisikan pada kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan, berinteraksi dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan mencapai tujuan tertentu[3].

Sistem adalah suatu jaringan kerja yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan dan berkumpul bersama-sama untuk menyelesaikan tahapan yang akan dicapai untuk mencapai tujuan bersama[4].

### **2.2.2 Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti. Informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Para pembuat keputusan memahami bahwa informasi menjadi faktor kritis dalam menentukan kesuksesan atau kegagalan dalam suatu bidang usaha. Sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti. Informasi dapat berupa data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran informasi, dan sebagainya.

### **2.2.3 Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi[5].

Secara konseptual teoritis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang terdiri atas dua kata “man” dan “age”, yang biasa dimaknai sebagai usia di mana seseorang menjadi laki-laki. Secara historis, laki-laki memang memegang tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis keluarga serta

seluruh kewajiban keluarga selain bisnis. Manajemen juga bisa diartikan sebagai seni karena menjadi pemanfaat dan organisator dari bakat manusia (the art getting things done through people). Manajemen selain disebut sebagai seni, juga bisa disebut sebagai ilmu karena merupakan pengetahuan yang terorganisasi dalam mempraktikkan manajemen[6].

Manajemen juga sering diartikan dari kata to manage yang secara umum berarti mengurus. Menurut Stonner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi usaha-usaha dari anggota organisasi dan dari sumber- sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan[6].

Secara umum Manajemen diartikan proses mengatur dan mengelola suatu obyek baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan[7].

#### **2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen atau SIM (bahasa Inggris: management information system, MIS) adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Sistem informasi manajemen dibedakan dengan sistem informasi biasa karena SIM digunakan untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas operasional organisasi. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung. keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif [8].

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen 81

data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi [8].

### **2.2.5 Sistem Pendukung Keputusan**

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah merupakan sistem informasi khusus yang dimaksudkan agar membantu manajemen untuk membuat keputusan yang berhubungan dengan masalah semi-terstruktur. Sistem ini mempunyai fasilitas agar dapat menghasilkan berbagai alternatif yang dipakai secara interaktif oleh pengguna[9].

Secara Umum, Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan, baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur[10].

Secara Khusus, Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manager maupun sekelompok manager dalam memecahkan masalah semi-terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu[10].

### **2.2.6 Metode Weighted Product (WP)**

Metode Weighted Product adalah salah satu metode penyelesaian pada masalah Multi atributte decision making (MADM). Metode ini mengevaluasi beberapa alternatif terhadap sekumpulan atribut atau kriteria, dimana setiap atribut saling tidak bergantung satu dengan yang lainnya[11].

Metode Weighted Product menggunakan teknik perkalian untuk menghubungkan rating atribut, dimana rating tiap atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi[10].

Metode Weighted Product dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan lokasi gudang, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode weighted product ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang

telah ditentukan. Metode weighted product ini lebih efisien karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat[10].

### **2.2.7 Data**

Data merupakan suatu sumber yang sangat berguna bagi hampir disemua organisasi. Dengan tersedianya data yang melimpah, maka masalah pengaturan data secara efektif menjadi suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi manajemen.

Data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu.

Data adalah kumpulan dari fakta, konsep, atau instruksi pada penyimpanan yang digunakan untuk komunikasi, perbaikan dan diproses secara otomatis yang mempresentasikan informasi yang dapat dimengerti oleh manusia.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa, data adalah deskripsi dari suatu benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan, dan disimpan dalam jumlah yang besar dan belum diolah menjadi sebuah informasi..

### **2.2.8 Basisdata (Database)**

Basis Data terdiri atas dua kata, yaitu Basis dan Data. Basis kurang lebih dapat diartikan sebagai markas atau gudang, tempat bersarang atau berkumpul. Data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, siswa, pembeli, pelanggan), barang, hewa, peristiwa, konsep, keadaan, dan sebagainya, yang diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi, atau kombinasinya.

Selain berisi data,database juga berisi metada.Metadata adalah data yang menjelaskan tentang struktur dari data itu sendiri.Sebagai contoh dapat memperoleh informasi tentang nama-nama kolom dan tipe data yang ada pada sebuah table.Data nama kolom dan tipe yang ditampilkan tesebut di sebut metadata.

Database memiliki beberapa model diantaranya adalah model relasional. Dalam model relasional, table-tabel yang terdapat dalam suatu database idealnya harus saling berelasi[12].

### **2.2.9 Use Case**

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Use case merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, meng-create sebuah daftar belanja, dan sebagainya. Seorang/sebuah aktor adalah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Use case diagram dapat sangat membantu bila kita sedang menyusun requirement sebuah sistem, mengkomunikasikan rancangan dengan klien, dan merancang test case untuk semua feature yang ada pada sistem. Sebuah use case dapat meng-include fungsionalitas use case lain sebagai bagian dari proses dalam dirinya. Secara umum diasumsikan bahwa use case yang di-include akan dipanggil setiap kali use case yang meng-include dieksekusi secara normal. Sebuah use case dapat di-include oleh lebih dari satu use case lain, sehingga duplikasi fungsionalitas dapat dihindari dengan cara menarik keluar fungsionalitas yang common. Sebuah use case juga dapat meng-extend use case lain dengan behaviour-nya sendiri. Sementara hubungan generalisasi antar use case menunjukkan bahwa use case yang satu merupakan spesialisasi dari yang lain[13].

### **2.2.10 DBMS (Database Manajemen System)**

Pengolahan basis data secara fisik tidak dilakukan oleh pemakai secara langsung, tetapi ditangani oleh sebuah perangkat lunak atau sistem yang khusus. Perangkat lunak ini disebut DataBase Management System (DBMS) yang akan menentukan bagaimana data diorganisasi, disimpan, diubah dan diambil kembali. Ia juga menerapkan mekanisme pengamanan data,

pemakaian data secara bersama, pemaksaan keakuratan/konsistensi data dan sebagainya.

DBMS merupakan antar muka antara pengguna database (baik pengguna langsung maupun aplikasi) dengan data yang tersimpan. Penyimpanan data oleh DBMS disesuaikan dengan bentuk model datanya. Sebelum adanya DBMS data pada umumnya disimpan dalam bentuk flat file, yaitu file teks yang ada pada sistem operasi. Sampai sekarangpun masih banyak aplikasi yang menyimpan dalam bentuk flat file secara langsung [14].

### **2.2.11 UML**

Sebuah bahasa yang berdasarkan grafik/gambar untuk memvisualisasi, menspesifikasikan, membangun, dan pendokumentasian dari sebuah sistem pengembangan software berbasis OO (Object-Oriented). UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponen-komponen yang diperlukan dalam sistem software [15].

### **2.2.12 Class Diagram**

Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. Class menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi). Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan objek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain. Class memiliki tiga area pokok [16] :

1. Nama
2. Atribut
3. Metoda

### **2.2.13 State Diagram**

Statechart diagram menggambarkan transisi dan perubahan keadaan (dari satu state ke state lainnya) suatu objek pada sistem sebagai akibat dari stimuli yang diterima. Pada umumnya statechart diagram menggambarkan class tertentu (satu class dapat memiliki lebih dari satu statechart diagram). Dalam UML, state digambarkan berbentuk segiempat dengan sudut membulat dan memiliki nama sesuai kondisinya saat itu. Transisi antar state umumnya memiliki kondisi guard yang merupakan syarat terjadinya transisi yang bersangkutan, dituliskan dalam kurung siku. Action yang dilakukan sebagai akibat dari event tertentu dituliskan dengan diawali garis miring[17].

### **2.2.14 Activity Diagram**

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (internal processing).

Oleh karena itu activity diagram tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu use case atau lebih. Aktivitas menggambarkan proses yang berjalan, sementara use case menggambarkan bagaimana aktor menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas[9].

### **2.2.15 Sequence Diagram**

Sequence diagram menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa message yang digambarkan terhadap waktu. Sequence diagram terdiri atas dimensi vertikal (waktu) dan dimensi horizontal (objek-objek yang terkait).

Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Diawali dari apa yang men-trigger aktivitas tersebut, proses dan perubahan apa saja yang terjadi secara internal dan output apa yang dihasilkan.

Data dictionary (kamus data) merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir dalam sistem dengan lengkap. Tahap analisis dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Tahap perencanaan sistem digunakan untuk merancang input, merancang laporan-laporan dan database. Kamus data merupakan suatu deskripsi elektronik dari suatu jenis dan format dalam database[1].

#### **2.2.16 Pengertian Web**

Menurut YM Kusuma Ardhana “Website adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau berkas lainnya”.

Penemu situs web adalah Sir Timothy Kohn Berners-Lee, sedangkan situs web yang tersambung dengan jaringan pertama kali muncul pada tahun 1991.

Website mempunyai fungsi yang bermacam-macam, tergantung dari tujuan dan jenis website yang dibangun, tetapi secara garis besar fungsi website menurut YM Kusuma Ardhana adalah sebagai berikut[18]:

- a. Media Promosi
- b. Media Pemasaran
- c. Media Informasi
- d. Media Pendidikan



### **2.2.17 Web Server**

Web Server merupakan sebuah perangkat lunak dalam server yang berfungsi menerima permintaan (request) berupa halaman web melalui HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan browser web dan mengirimkan kembali (response) hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML.

Web server melayani data dalam bentuk file HTML. File tersebut kemudian dapat dikaitkan ke file HTML.

Web server saat ini merupakan inti dari beberapa server internet selain e-mail server, ftp, dan news server. Dapat melayani beragam jenis data, mulai dari text, hypertext, gambar, suara, gambar tiga dimensi dan sebagainya.

Web server bukan hanya dapat melayani file-file yang ada di dunia internet. Dapat juga dikombinasikan dengan dunia mobile wireless internet. Dengan menggabungkan web server dan sebuah WAP, jadilah web server sebagai sebuah WAP server yang siap melayani akses mobile internet pada telfon genggam yang telah memiliki fitur WAP. Dalam konteks ini, web server tidak lagi melayani data file HTML, tetapi file-file WML [19].

### **2.2.18 Perangkat Lunak Pendukung**

Adapun program aplikasi yang digunakan dalam pembangunan perangkat lunak ini adalah PHP dan database MySQL.

#### **2.2.18.1 PHP**

Personal home page (PHP) adalah bahasa pemrograman web berupa script yang dapat diintegrasikan dengan HTML dan berada pada server. PHP dapat digunakan untuk meng-update basis data dan menciptakan suatu basis data.

PHP dapat digunakan bersama dengan HTML, sehingga memudahkan dalam pembangunan aplikasi web dengan cepat. PHP dapat digunakan untuk meng-update basis data dan menciptakan basis data. Interpreter adalah sebuah program yang digunakan untuk membaca file yang berisi kode

program yang akan di jalankan,kemudian interpreter tersebut akan meminta CPU untuk melakukan perintah yang diterimanya.

PHP diciptakan oleh Andi Gutmans untuk menghitung jumlah pengunjung yang mengakses homepage yang dibuatnya.Namun,seiring dengan perkembangan internet,dirilis PHP/F1,PHP2,PHP3,PHP4,dan selanjutnya PHP5.PHP5 telah mampu digunakan untuk membangun aplikasi web dengan koneksi basis data yang cukup banyak.

PHP banyak mendukung basis data, seperti MySQL, PostgresSQL, Interbase, ODBC, mSQL,Oracle, dan Sybase.Kini, PHP4 banyak digunakan oleh para web developer untuk membangun aplikasi web karena memang terbukti dapat bekerja dengan baik[10].

#### **2.2.18.2 HTML**

HTML adalah ringkasan daripada HyperText Markup. Fungsi HTML di dalam sebuah dokumen Web adalah untuk mengatur struktur tampilan dokumen tersebut dan juga untuk menampilkan “links” atau sambungan ke lokasi di internet yang lain.

Dokumen HTML sebenarnya adalah suatu dokmen teks biasa,sehingga di platfrom apapun dokumen tersebut dapat dibaca.Dokumen HTML disebut Markup Language karena mengandung tanda-tanda tertentu yang digunakan untuk menentukan tampilan teks dan tingkat kepentingan dari teks tersebut dalam suatu dokumen.

Tiap kali mengakses dokumen web, maka sesungguhnya kita mengakses dokumen seseorang yang ditulis dengan menggunakan format HTML.Beberapa orang yang merasa keberatan jika dikatakan HTML adalah sebuah bahasa pemograman karena struktur yang dimilikinya dianggap terlalu sederhana, kode-kode oleh dibaca oleh browser baris per baris, dari atas ke bawah.HTML juga tidak memiliki ‘looping’ seperti bahasa pemograman lain.

Pada HTML dipergunakan hypertext link atau hubungan antara teks dan dokumen lain. Dengan demikian pembaca dokumen bisa melompat dari suatu dokumen ke dokumen yang lainnya dengan mudah[17].

### **2.2.18.3 CSS**

Cascading Style Sheets adalah suatu bahasa stylesheet yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu website, baik tata letaknya, jenis, huruf, dan semua yang berhubungan dengan tampilan. Pada umumnya CSS digunakan untuk mengformat halaman web yang ditulis dengan HTML atau XHTML.

Ada dua cara yang bisa diterapkan untuk menggunakan CSS pada web. Cara pertama dengan membuat CSS langsung di dalam satu file HTML. Cara yang kedua dengan memanggil CSS tersendiri.

Cara pemakaian CSS ada dua cara. Cara yang pertama dengan menggunakan bungan CSS langsung ke dalam satu file markup (internal). Cara yang kedua dengan memanggil CSS tersebut (eksterna). Kalau memakai internal CSS, semua kode CSS dan markup dimasukkan dalam satu file yang sama, sedangkan jika memakai eksternal CSS diperlukan link untuk menghubungkan keduanya[16].

### **2.2.19 MySQL**

Pengertian MySQL menurut MySQL manual adalah sebuah open source software database SQL (Search Query Language) yang menangani sistem manajemen database dan sistem manajemen database relational. MySQL adalah open source software yang dibuat oleh sebuah perusahaan Swedia yaitu MySQL AB. MySQL mempunyai fitur-fitur yang sangat mudah dipelajari bagi para penggunanya dan dikembangkan untuk menangani database yang besar dengan waktu yang lebih singkat. Kecepatan, konektivitas dan keamanannya yang lebih baik membuat MySQL sangat dibutuhkan untuk mengakses database di internet.

Saat ini MySQL banyak digunakan di berbagai kalangan untuk melakukan penyimpanan dan pengolahan data, mulai dari kalangan akademis samapai ke

industri, baik industri kecil, menengah, maupun besar. Lisensi MySQL terbagi menjadi dua. Anda dapat menggunakan MySQL sebagai produk open source dibawah GNU (General Public License) gratis atau dapat membeli dari versi komersilnya. MySQL versi komersil tentu memiliki nilai lebih atau kemampuannya yang tidak disertakan pada versi gratis[20].

#### **2.2.19.1 Xampp**

XAMPP adalah pengembangan PHP paling populer dengan distribusi Apache yang benar-benar bebas, mudah untuk menginstal dan mengandung MariaDB, PHP, dan Perl. XAMPP paket open source telah dibentuk menjadi sangat mudah untuk menginstal dan menggunakan.

Dalam aplikasi XAMPP sudah terdapat program Apache untuk web server, modul PHP, dan MySQL server. XAMPP sendiri merupakan aplikasi gratis yang bisa didapatkan melalui situs ApacheFriend. Sebagai informasi, nama XAMPP di ambil dari singkatan berikut : X : Program ini dapat dijalankan di banyak sistem operasi. A : Apache, merupakan aplikasi web server. M : MySQL, merupakan aplikasi database server. P : PHP, bahasa pemrograman web. P : Perl, bahasa pemrograman[17].

#### **2.2.19.2 Internet**

Internet adalah sebuah sistem informasi global yang terhubung secara logika oleh address yang unik secara global yang berbasis pada Internet Protocol (IP), mendukung komunikasi dengan menggunakan TCP/IP, menyediakan, menggunakan, dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus.

Internet merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satu pun orang, kelompok, atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet. Mekanisme kerja internet tidak didasarkan pada manusia, tetapi merupakan mekanisme kerja elektronik.

Jaringan pusat yang disebut VBNS (Very High Speed Backbone Network Service) berfungsi menghantarkan lalu lintas data internet ke seluruh Amerika

dan penjurur dunia, yang saat ini dibiayai oleh Badan Ilmu Pengetahuan Nasional Amerika Serikat. Jaringan pusat inilah yang memungkinkan komputer-komputer yang terhubung dengan internet dapat berkomunikasi dan saling mengirimkan data[5].

#### **2.2.20 Pengujian Sistem**

Pengujian adalah proses pemeriksaan atau evaluasi sistem atau komponen sistem secara manual atau otomatis untuk memverifikasi apakah sistem memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dispesifikan atau mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang terjadi. Pengujian seharusnya meliputi tiga konsep berikut: 1. Demonstrasi validitas perangkat lunak pada masing-masing tahap di siklus pengembangan sistem. 2. Penentuan validitas sistem akhir dikaitkan dengan kebutuhan pemakai. 3. Pemeriksaan perilaku sistem dengan mengeksekusi sistem pada data sampel pengujian[7].

#### **2.2.21 Pengujian Black Box**

Konsep black box digunakan untuk merepresentasikan sistem yang cara kerja di dalamnya tidak tersedia untuk diinspeksi. Di dalam black box, item-item yang diuji dianggap “gelap” karena logikanya tidak diketahui, yang diketahui hanya apa yang masuk dan apa yang keluar dari black box.

Pada pengujian black box, kita mencoba beragam masukan dan memeriksa keluaran yang dihasilkan. Kita dapat mempelajari apa yang dilakukan kotak, tapi tidak mengetahui sama sekali mengenai cara konversi dilakukan. Teknik pengujian black box juga dapat digunakan untuk pengujian berbasis skenario, dimana isi dalam sistem mungkin tidak tersedia untuk diinspeksi tapi masukan dan keluaran yang didefinisikan dengan use case dan informasi analisis yang lain[21].

#### **2.2.22 Pengujian UAT**

User Acceptance Testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh end-user dimana user tersebut adalah staff/karyawan perusahaan yang langsung

berinteraksi dengan sistem dan dilakukan verifikasi apakah fungsi yang ada telah berjalan sesuai dengan kebutuhan/fungsinya[5].

### 2.3 State Of Art

Review Literatur Pertama	
Judul Artikel	Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting ( Saw )[19]
Penulis	Sundari, Shinta Siti, Taufik, Yopi Firman
Judul Jurnal/Proceeding	Sisfotenika Vol. 4
Tahun Penerbitan	2014
Masalah Utama yang diangkat	pembuatan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penerimaan karyawan dan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan algoritma Iterative Dichotomizer Three (ID3) yang digunakan sebagai perhitungan yang akan menghasilkan pohon keputusan.
Kontribusi Penulis	Membantu memecahkan permasalahan yang dapat membantu perusahaan terutama manajer divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai baru di suatu perusahaan.
Ikhtisar Artikel	Menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), Metode ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternative.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	1. Hasil Penelitian : Penerapan aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat dimanfaatkan dengan baik, dan sudah cukup maksimal dengan output sesuai dengan

	<p>tujuan.</p> <p>2. Kesimpulan :</p> <p>a. Aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru ini dapat membantu manajer divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengambilan keputusan penerimaan pegawai baru.</p> <p>b. Penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW) pada aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai baru ini akan memperoleh hasil penyeleksian yang berbeda, karena menggunakan nilai prioritas atau bobot yang ditentukan setiap divisi yang membutuhkan pegawai baru ke dalam sistem.</p> <p>c. Semakin banyak alternatif (calon pegawai baru) dan penggunaan kriteria yang lebih spesifik, maka sistem akan menghasilkan nilai dari proses penyeleksian yang lebih akurat.</p> <p>d. Aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan pegawai ini mempermudah dan mempercepat kinerja divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam proses penerimaan pegawai baru.</p> <p>3. Saran :</p> <p>Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan :</p> <p>Memecahkan permasalahan yang di dasarkan dengan menentukan nilai bobot dalam setiap atribut.</p> <p>b. Perbedaan :</p> <p>Metode yang digunakan berbeda, tempat penelitian.</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana konsep meecahkan masalah dengan

	menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW)
<b>Review Literatur Kedua</b>	
Judul Artikel	Penerapan Model Prototype pada Sistem Informasi Penerimaan Karyawan Lingkungan Hidup Berbasis Web[12].
Penulis	Maryanah Safitri Faridi Maulidia, Kristina Indriyani, Lutfhi
Judul Jurnal/Proceeding	SATIN - Sains dan Teknologi Informasi
Tahun Penerbitan	2020
Masalah Utama yang diangkat	Proses sistem penerimaan karyawan laboratorium pada PT. Kehatilab Indonesia
Kontribusi Penulis	Membantu memecahkan permasalahan penerimaan karyawan pada PT. Kehatilab Indonesia
Ikhtisar Artikel	Perancangan sistem informasi penerimaan karyawan berbasis web dengan model prototype dan teknik pengumpulan data dengan observasi, studi pustaka dan wawancara. Sehingga dengan adanya sistem berbasis web ini didapatkan hasil standar karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta memantu bagian personalia dalam mendapatkan karyawan baru secara cepat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	1. Hasil Penelitian : Pengujian terhadap sistem dilakukan dengan menggunakan blackbox testing untuk memastikan bahwa sistem atau program sudah sesuai dengan keinginan dari pelanggan 2. Kesimpulan : a.) Informasi lowongan kerja dapat diketahui oleh masyarakat luas karena diumumkan melalui website.



	<p>b.) Manipulasi terhadap hasil tes calon karyawan dapat diminimalisir karena pelaksanaan tes dilakukan secara online melalui intranet sehingga perusahaan mendapatkan karyawan sesuai dengan standar yang dibutuhkan dan bersifat objektif.</p> <p>c.) Sistem dapat mempermudah bagian personalia dalam memeriksa data pelamar dengan lebih cepat.</p> <p>d.) Hasil tes dapat langsung dilihat dengan cepat oleh bagian personalia setelah calon karyawan menyelesaikan tes sehingga proses mendapatkan karyawan baru lebih cepat.</p> <p>Saran : -</p>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan : Menggunakan model Prototype,</p> <p>b. Perbedaan : Tempat penelitian dan proses pengubahan suatu sistem perangkat lunak</p>
Komentar	Literatur ini memberikan gambaran dan pemahaman tentang bagaimana konsep memecahkan masalah dengan menggunakan model Protototype
<b>Review Literatur Ketiga</b>	
Judul Artikel	Aplikasi Penerimaan Karyawan dengan Metode Multi Attribute Utility Theory[20]
Penulis	Jannah, Riadhil Lusiana, Lusiana
Judul Jurnal/Proceeding	SATIN: Sains dan Teknologi Informasi
Tahun Penerbitan	2015
Masalah Utama yang diangkat	proses penerimaan karyawan pada STIKes Hang Tuah Pekanbaru hanya berdasarkan perkiraan dari pimpinan, tanpa ada nilai variabel yang pasti.

Kontribusi Penulis	Memberikan pemahaman penerimaan pegawai
Ikhtisar Artikel	<p>Penerimaan karyawan, bila dikelola secara profesional akan menentukan mutu dan kesuksesan dalam memperoleh karyawan sesuai dengan requirement yang telah ditetapkan. Setiap calon karyawan akan mengikuti serangkaian tes, salah satunya adalah ujian tertulis. Selanjutnya Pelamar tidak bisa mengetahui hasil ujian tertulis yang sudah mereka ikuti dan status kelulusannya. Keputusan akhir, apakah calon karyawan itu diterima atau tidak juga masih berdasarkan perkiraan dari pimpinan saja. Pengolahan nilai dengan menggunakan metode MAUT akan menghasilkan hasil akhir dengan rangking tertinggi. Aplikasi ini akan di uji coba pada STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan didiharapkan dapat membantu dan mempermudah tim seleksi dalam penerimaan karyawan.</p>
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="715 1079 1420 1332">1. Hasil Sistem tersebut dapat memudahkan bagian personalia dan pelamar untuk mengecek hasil ujian, karena hasil ujian setiap pelamar langsung ditampilkan setelah pelamar menyelesaikan ujian.</li> <li data-bbox="715 1344 1420 1601">2. Kesimpulan Dari analisa dan pembahasan yang penulis lakukan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu  Sistem dapat memudahkan bagian personalia dalam memberikan penilaian terhadap hasil ujian masing-masing pelamar secara cepat dan efektif.</li> <li data-bbox="715 1612 1420 1848">3. Saran Tampilan menjadi lebih user-friendly</li> </ol>

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan</p> <p>Membuat system penerimaan pegawai</p> <p>b. Perbedaan</p> <p>Menggunakan Meotde yang berbeda</p>
Komentar	-
<b>Review Literatur Keempat</b>	
Judul Artikel	APLIKASI PENERIMAAN KARYAWAN BARU DENGAN METODE TOPSIS PADA PT. GLOBALNINE INDONESIA[13]
Penulis	AMAT SUROSO, S.Kom, M.Kom MEGA OCTA SETYAWATIE, S.Kom
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal Teknologi Terpadu
Tahun Penerbitan	2016
Masalah Utama yang diangkat	pihak manajemen Human Resource (HR) masih menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel dalam membuat penilaian calon karyawan baru
Kontribusi Penulis	Memberikan pemahaman tentang penerapan pada suatu sistem informasi dan memerhatikan beberapa aspek penting agar dapat diterapkan secara optimal
Ikhtisar Artikel	Proses seleksi penerimaan karyawan di PT. GlobalNine Indonesia secara umum masih manual dan tidak ada data yang digunakan untuk memonitoring para peserta calon yang belum atau sudah mengikuti tes. Sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru di PT. GlobalNine Indonesia dengan metode Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution akan membantu proses penerimaan karyawan baru yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Model yang digunakan pada aplikasi ini adalah RAD dan pengujian dilakukan dengan Black Box Testing.

Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Sistem yang dibangun sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan penerimaan karyawan yang telah berdasarkan penilaian</li> <li>2. Kesimpulan Aplikasi penerimaan karyawan dengan PHP membantu proses perhitungan metode TOPSIS lebih cepat.</li> <li>3. Saran Desain aplikasi ini masih sederhana sehingga perlu dimodifikasi agar lebih menarik.</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan</li> <li>c. Menggunakan Meotde yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-
<b>Review Literatur Kelima</b>	
Judul Artikel	Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Dalam Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas[22]
Penulis	Syerlie Annisa Juwita Azizah Leonard Tambunan
Judul Jurnal/Proceeding	SATIN - Sains dan Teknologi Informasi
Tahun Penerbitan	2021
Masalah Utama yang diangkat	semua pemasukan dana dari berbagai sumber dan pengeluaran baik yang bersifat rutin ataupun insidental dalam buku kas dan mengolahnnya dalam aplikasi Microsoft Excel.
Kontribusi Penulis	Memahami system informasi

Ikhtisar Artikel	Sekolah memiliki tugas untuk mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang berlaku. Untuk dapat mengatur arus kas dibutuhkan sebuah sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang real time yang mudah diakses bersama oleh berbagai pihak pengambil keputusan. Setelah proses perancangan dan uji coba selesai, peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah dalam memberikan pendampingan dan arahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Sistem informasi yang telah dibangun dapat membantu para pengguna mengelola laporan keuangan sekolah</li> <li>2. Kesimpulan Sistem informasi yang telah dibangun memudahkan pihak sekolah dalam mencetak kuitansi langsung</li> <li>3. Saran Desain aplikasi ini masih sederhana sehingga perlu dimodifikasi agar lebih menarik.</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan Menggunakan Meotde yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-
<b>Review Literatur Keenam</b>	
Judul Artikel	Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru[23]
Penulis	Adwiya, Robiatul Nasihin, Muhamad

Judul Jurnal/Proceeding	Ilmiah ESAI
Tahun Penerbitan	2012
Masalah Utama yang diangkat	PT. Sintang Raya belum sepenuhnya menerapkan sistem yang terkomputerisasi, sehingga proses penerimaan calon karyawan menjadi sulit dan merepotkan jika jumlah calon karyawan banyak. Untuk mempermudah dan memperlancar proses penerimaan karyawan, penulis merekomendasikan agar PT. Sintang Raya menggunakan Sistem Informasi Penerimaan Karyawan yang akan meminimalisir kesalahan dan membuat proses penerimaan karyawan lebih efektif dan efisien.
Kontribusi Penulis	memerhatikan beberapa aspek penting agar dapat diterapkan secara optimal
Ikhtisar Artikel	Seleksi rekrutmen karyawan merupakan proses penting yang dilakukan setiap perusahaan untuk menemukan kandidat yang paling cocok untuk posisi yang dibutuhkan. Di PT. Sintang Raya, Jumlah calon pegawai yang didaftarkan untuk setiap lowongan sangat banyak, namun jumlah pegawai yang terseleksi sangat sedikit, terutama pada saat proses seleksi administrasi dan tes bakat. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi rekrutmen karyawan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan program ini, calon karyawan dapat melakukan pendaftaran online, mengikuti ujian seleksi dan menerima notifikasi kelulusan. HRD akan dapat memilih file manajemen, Tim Seleksi dapat menangani pertanyaan dan jawaban, dan Direktur akan memiliki akses langsung ke laporan penerimaan karyawan. Oleh karena itu, perancangan sistem ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha meningkatkan kinerja setiap periode rekrutmen karyawan.

Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil rancangan sistem ini, HRD dapat menyeleksi berkas administrasi dengan mudah melalui sistem, tanpa harus memeriksa amplop berkas yang dikirimkan oleh pelamar yang dilakukan secara manual.</li> <li>2. Kesimpulan Pelamar dapat mengakses informasi lowongan pekerjaan, melakukan pendaftaran, mengikuti ujian online dan memantau pengumuman kelulusan.</li> <li>3. Saran Rancangan sistem ini dapat dikombinasikan dengan SMS- Gateway</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan Menggunakan Meotde yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-
<b>Review Literatur Ketujuh</b>	
Judul Artikel	PERANCANGAN ALAT BANTU PENILAIAN PENERIMAAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN METODE SMART PADA CV. MONDAN[24]
Penulis	Astuti, F.S.S
Judul Jurnal/Proceeding	Jurnal ilmu SMART
Tahun Penerbitan	2018
Masalah Utama yang diangkat	proses perekrutan dan seleksi calon karyawan, penempatan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta pengolahan data karyawannya yang masih kurang efektif

Kontribusi Penulis	Menerapkan metode SMART
Ikhtisar Artikel	Sistem informasi adalah sistem yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Metode keputusan yang dianut adalah metode SMART . Teknik pengambilan keputusan multi atribut digunakan untuk mendukung pengambil keputusan dalam memilih diantara beberapa alternatif. Setiap kriteria atau alternatifnya memiliki bobot lebih dengan skala 0 sampai 100 sehingga hasil keputusan lebih akurat.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Dengan menggunakan aplikasi yang dirancang maka perekrutan dan seleksi calon karyawan menjadi tepat dan akurat dan sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh CV. Mondan</li> <li>2. Kesimpulan Melalui aplikasi ini, penempatan posisi jabatan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing karyawan</li> <li>3. Saran Tampilan lebih user-friendly</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan Menggunakan Metode yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-
<b>Review Literatur Kedelapan</b>	
Judul Artikel	Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Gudang di Perusahaan dengan Metode Weighted Product[10]
Penulis	Ariana, Riska
Judul	



Jurnal/Proceeding	
Tahun Penerbitan	2016
Masalah Utama yang diangkat	menentukan lokasi yang optimal untuk membangun sebuah gudang penyimpanan.
Kontribusi Penulis	Memahami Metode Weighted Product
Ikhtisar Artikel	Gudang adalah sebuah bangunan atau ruangan yang digunakan sebagai tempat penyimpanan semua bahan pabrik. Tetapi dalam penentuan lokasi gudang itu harus ada syarat-syarat dan ketentuan pemilihannya. Dalam tulisan ini akan diangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan dalam penentuan lokasi gudang penyimpanan di perusahaan menggunakan Fuzzy Multi Attribute Decision Making dengan metode Weighted Product karena metode ini dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan lokasi gudang, akan tetapi perhitungannya hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Sistem ini memberikan alternatif lokasi gudang sebagai hasil keputusannya dengan persentase penilaian 90% menyatakan sangat baik dan 86.67% menyatakan sangat baik bahwa sistem ini layak untuk digunakan</li> <li>2. Kesimpulan Dengan dibangunnya Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Lokasi Gudang ini dapat membantu seorang manager dalam pengambilan keputusan.</li> <li>3. Saran Tampilan lebih user-friendly</li> </ol>

Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<p>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</p> <p>b. Perbedaan Menggunakan Meotde yang berbeda</p>
Komentar	-
<b>Review Literatur Kesembilan</b>	
Judul Artikel	Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website Sebagai Media Pengelolaan Peminjaman dan Pengembalian Alat Laboratorium Fikes UMP[25]
Penulis	Kuncoro, Adam Prayogo Kusuma, Bagus Adhi Purnomo, Adi
Judul Jurnal/Proceeding	SATIN - Sains dan Teknologi Informasi
Tahun Penerbitan	2019
Masalah Utama yang diangkat	proses pelayanan tersebut sudah lama menggunakan sistem manual dengan mencatat pada buku.
Kontribusi Penulis	Memahami system informasi agar hasil lebih optimal
Ikhtisar Artikel	Sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai merupakan faktor penting dalam menunjang proses belajar mengajar, khususnya di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang di dalamnya terdapat UPT Laboratorium Kesehatan dengan ketersediaan alat dan bahan penunjang kegiatan praktikum. Dengan kondisi mahasiswa yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, penerapan sistem manual sudah tidak efisien dan tidak efektif lagi untuk diterapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan sistem Waterfall, sering di sebut juga model sekuensial linier atau alur hidup klasik . Metode

	waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung atau pemeliharaan .
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil berhasil direalisasikan dan diterapkan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.</li> <li>2. Kesimpulan mahasiswa dapat dengan mudah melakukan pengecekan ketersediaan alat yang akan dipinjam.</li> <li>3. Saran Tampilan lebih user-friendly</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan Menggunakan Meotde yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-
<b>Review Literatur Kesepuluh</b>	
Judul Artikel	Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Customer Dalam Proses Pengkreditan Dengan Metode Scoring System[15]
Penulis	Khusaeri Andesa
Judul Jurnal/Proceeding	SATIN - Sains dan Teknologi Informasi
Tahun Penerbitan	2022
Masalah Utama yang diangkat	belum adanya sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan customer dalam proses pengkreditan
Kontribusi Penulis	Memahami system keputusan

Ikhtisar Artikel	Kegiatan kredit merupakan hal yang wajar dikalangan masyarakat. Penentuan kelayakan pengajuan kredit adalah salah satu syarat dalam melakukan proses pengkreditan. Taruna Sinar Laut belum adanya sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan customer dalam proses pengkreditan, sehingga menimbulkan banyaknya customer yang macet didalam pembayaran kredit.
Hasil Penelitian, Kesimpulan dan Saran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil Metode scoring system telah mampu diterapkan pada sistem PT. Taruna Sinar Laut</li> <li>2. Kesimpulan Sistem mampu memberikan penilaian secara otomatis yang sesuai dengan perhitungan Scoring System</li> <li>3. Saran Tampilan lebih user-friendly</li> </ol>
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persamaan Membuat system penerimaan pegawai</li> <li>b. Perbedaan Menggunakan Meotde yang berbeda</li> </ol>
Komentar	-

**Tabel 2.1. State Of Art**